

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Segala bentuk kegiatan dan keputusan investasi di pasar modal akan berpengaruh terhadap pasar dan akan menimbulkan reaksi pasar. Orang yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Kegiatan dan keputusan investasi oleh investor dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pelaku pasar, dalam hal ini investor, akan bertindak berdasarkan informasi yang tersedia di pasar. Sebelum memutuskan suatu tindakan investasi, investor harus mengumpulkan dan menganalisis berbagai informasi agar yakin bahwa keputusan investasinya telah tepat. Investor harus cermat dan teliti dalam mengambil keputusan investasi agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Investor yang cangguh tidak akan langsung mempercayai dan menerima informasi yang tersedia di pasar. Kecanggihan pelaku pasar khususnya investor dalam mengolah informasi yang tersedia di pasar akan sangat menentukan dalam pembuatan keputusan investasi yang dapat menguntungkan bagi investor.

Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi adalah laporan keuangan perusahaan. Di dalam laporan keuangan, terdapat informasi keuangan perusahaan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Investor yang cangguh tidak akan begitu saja mempercayai informasi yang tersedia di pasar, mereka akan mempertimbangkan dan menganalisis berbagai faktor dari informasi keuangan

tersebut agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Investor menganggap bahwa informasi keuangan yang dapat dipercaya akan memperkecil risiko investasi dari suatu keputusan investasi. Jika investor telah berhasil diyakinkan akan kualitas informasi keuangan tersebut, maka investor akan lebih mudah dan yakin dalam mengambil suatu keputusan investasi. Yuningsih dan Yudaruddin (2007) menyatakan bahwa semakin berhasil pengusaha untuk melonggarkan atau meringankan potensi risiko maka akan semakin tertarik investor untuk menanam modalnya, dan begitu pula sebaliknya. Hal ini disebabkan karena seorang investor yang rasional, sebelum mengambil keputusan investasi, paling tidak harus mempertimbangkan 2 hal, yaitu pendapatan yang diharapkan (*expected return*) dan risiko (*risk*) yang terkandung dalam alternatif investasi yang dilakukannya.

Riyatno (2007) menyatakan bahwa salah satu unsur dalam laporan keuangan yang paling banyak diperhatikan dan dinantikan informasinya adalah laporan laba rugi. Laba yang berhasil dicapai oleh suatu perusahaan akan menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Respon pasar terhadap informasi laba dapat dilihat dari besaran *Earnings Response Coefficient* (Riyatno, 2007). Scott (2009: 154) menyatakan bahwa *Earnings Response Coefficient* (ERC) adalah ukuran besaran *abnormal return* pasar suatu sekuritas sebagai respon terhadap komponen kejutan dari laba yang dilaporkan oleh perusahaan yang mengeluarkan sekuritas tersebut. ERC digunakan untuk mengukur seberapa besar reaksi atau respon pasar terhadap informasi mengenai perusahaan yang tercermin dengan dikeluarkannya laporan keuangan, terutama informasi laba. Artinya, ERC mengukur besarnya *abnormal return* saham dalam

merespon kejutan dari laba yang dilaporkan perusahaan. Badyopadaya (1994) dalam Mayangsari (2004) menyatakan bahwa besaran ERC juga menunjukkan kualitas *earnings*. Scott (2009: 155) menyatakan bahwa semakin tinggi kualitas laba, maka semakin tinggi pula ERC perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan dapat menjadi sumber informasi keuangan yang berkualitas dan lebih terpercaya jika telah diaudit oleh auditor independen. Kwang En (2002) menyatakan bahwa informasi laporan keuangan yang berkualitas akan direspon dengan baik oleh pasar. Audit laporan keuangan dapat meningkatkan validitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sehingga *users* yakin bahwa informasi akuntansi yang mereka gunakan telah bebas dari *information risk* yang mungkin terjadi. *Statement of Financial Accounting Concepts* No.2 menyatakan bahwa relevansi dan reliabilitas merupakan dua kualifikasi utama yang membuat informasi akuntansi dapat berguna bagi pengambilan keputusan. Pengguna laporan keuangan melihat adanya keyakinan bahwa kedua hal tersebut telah dipenuhi sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persepsi investor mengenai informasi keuangan dalam laporan keuangan perusahaan adalah pendapat auditor. Thuneibat et al. (2008) dan Moradi et al. (2011) menyatakan bahwa salah satu faktor yang menjadi latar belakang adanya permintaan jasa audit laporan keuangan adalah adanya harapan bahwa laporan auditor dapat memberikan pengaruh dalam proses pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan. Laporan auditor merupakan media komunikasi antara auditor dan *users*.

Thuneibat et al. (2008) menyatakan bahwa laporan auditor harus dapat dipahami, objektif, dan dapat digunakan oleh *users* sebagai sumber informasi yang relevan. Relevansi ini berarti bahwa laporan auditor harus mempengaruhi proses pengambilan keputusan oleh *users*. Investor dapat memprediksi kondisi keuangan perusahaan dan menilai apakah perusahaan telah menyajikan informasi keuangan yang dapat dipercaya oleh publik dengan melihat hasil audit yang tercermin dari adanya pendapat auditor. Pendapat auditor dapat meyakinkan investor mengenai kandungan informasi keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan investasi.

Mayangsari (2004) menyatakan bahwa investor biasanya bergantung pada opini auditor eksternal untuk meningkatkan kredibilitas *earnings* yang dilaporkan. Hal ini disebabkan karena investor tidak dapat secara langsung melihat hal-hal yang mendasari nilai *earnings* yang sesungguhnya, maka mereka pada umumnya bergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan. Mulyadi (1992: 6) menyatakan bahwa pihak luar perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar keputusan yang mereka ambil. Tanpa menggunakan jasa akuntan publik, pimpinan perusahaan tidak akan dapat meyakinkan pihak luar perusahaan bahwa laporan keuangan yang disajikan berisi informasi yang dapat dipercaya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Riyatno (2007) yang menyatakan bahwa pendapat auditor akan menambah keyakinan pemakai atas informasi yang disajikan oleh perusahaan. Mulyadi (1992: 10) menyatakan bahwa masyarakat keuangan memerlukan jasa profesional untuk menilai kewajaran informasi

keuangan yang disajikan oleh manajemen kepada masyarakat. Berdasarkan informasi keuangan yang andal, masyarakat keuangan akan memiliki dasar yang dapat dipercaya untuk menyalurkan dana mereka ke usaha-usaha yang beroperasi secara efisien dan memiliki posisi keuangan yang sehat. Mulyadi (1992: 11) menyatakan bahwa profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan-perusahaan, sehingga masyarakat keuangan memperoleh informasi yang andal sebagai dasar untuk memutuskan alokasi sumber-sumber ekonomi. Jadi, pendapat auditor dapat menaikkan tingkat keandalan dan kredibilitas laporan keuangan perusahaan yang akan meningkatkan keyakinan investor akan kualitas informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Terdapat lima jenis pendapat auditor, yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan tidak menyatakan pendapat. Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam luas pemeriksaan akuntan, tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi yang lazim dalam penyusunan laporan keuangan, dan adanya konsistensi penerapan prinsip akuntansi yang lazim tersebut.

Pendapat wajar tanpa pengecualian merupakan pendapat yang diharapkan oleh semua pihak baik emiten, kreditur maupun investor. Pendapat auditor ini merupakan pendapat yang mencerminkan bahwa informasi keuangan dalam laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar dan dapat dipercaya.

Laporan audit wajar tanpa pengecualian merupakan laporan audit baku yang akan memberikan sinyal positif karena investor dapat mempercayai informasi keuangan, informasi laba dan kondisi perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Investor dapat menggunakan laporan keuangan tersebut sebagai sumber informasi keuangan yang berkualitas. Di dalam informasi ini terkandung isyarat yang memungkinkan investor mengambil tindakan menjual atau membeli saham. Apabila informasi ini dianggap menguntungkan oleh investor, maka investor akan bereaksi secara positif dengan membeli saham dan harga saham akan meningkat. Jadi, pendapat wajar tanpa pengecualian akan menambah kepercayaan investor terhadap kualitas informasi laba dan kondisi keuangan yang dilaporkan perusahaan sebagai sumber informasi yang berkualitas dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, informasi laba yang berkualitas akan menimbulkan reaksi pasar yang positif yang ditunjukkan dari besaran ERC.

Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas diberikan oleh auditor jika laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan klien tetapi terdapat hal-hal yang memerlukan bahasa penjelasan. Hal-hal yang menjadi penyebab utama ditambahkannya suatu paragraf penjelasan dalam laporan audit standar adalah adanya ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, ada keraguan besar tentang kelangsungan hidup entitas, adanya penyimpangan dari prinsip akuntansi yang ditetapkan secara formal oleh badan yang berwenang karena apabila berpedoman pada praktek akuntansi yang berlaku umum akan menghasilkan

laporan yang menyesatkan, penekanan atas suatu hal yang dalam beberapa keadaan auditor perlu untuk memberikan penjelasan seperti adanya transaksi dengan pihak yang punya hubungan istimewa atau perusahaan adalah bagian dari entitas yang lebih besar, serta pendapat auditor sebagian didasarkan atas laporan auditor independen lain. Bahasa penjelasan ini dimuat dalam paragraf penjelasan yang juga merupakan informasi tambahan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Adanya penjelasan-penjelasan ini setidaknya akan mengubah persepsi investor dalam menilai kualitas informasi keuangan dan kondisi keuangan perusahaan yang akan membuat investor akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi dan terjadi respon yang lebih rendah atau negatif.

Pendapat wajar dengan pengecualian diberikan oleh auditor jika dalam proses audit, auditor menjumpai kondisi yaitu luas pemeriksaan akuntan sangat dibatasi oleh klien, akuntan publik tidak dapat melaksanakan prosedur pemeriksaan yang penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada di luar kekuasaan klien maupun akuntan, laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim, prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten, dan ada ketidakpastian yang bersifat luar biasa yang mempunyai dampak terhadap laporan keuangan yang tidak dapat diperkirakan dengan baik pada tanggal pembuatan laporan keuangan. Pengecualian-pengecualian tersebut merupakan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya pengecualian-pengecualian tersebut, informasi

keuangan dianggap kurang dapat dipercaya sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan investasi. Investor akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi sehingga akan terjadi reaksi pasar yang lebih rendah dibandingkan ketika informasi keuangan yang disajikan perusahaan dapat dipercaya dan berkualitas.

Auditor tidak memberikan pendapat atas laporan keuangan jika terdapat kondisi yaitu adanya pembatasan yang luar biasa sifatnya terhadap luas pemeriksaan akuntan sehingga akuntan publik tidak dapat melaksanakan prosedur pemeriksaan yang penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada di luar kekuasaan klien maupun akuntan, adanya ketidakpastian yang luar biasa yang mempunyai dampak terhadap laporan keuangan yang tidak dapat diperkirakan dengan baik pada tanggal pembuatan laporan keuangan, dan auditor tidak independen dalam hubungannya dengan klien. Kondisi tersebut akan mengurangi kualitas dari informasi keuangan yang disajikan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Dengan berkurangnya kualitas laba dan kualitas informasi keuangan perusahaan, maka investor akan lebih berhati-hati dalam berinvestasi dan reaksi pasar akan lebih rendah atau negatif.

Akuntan memberikan pendapat tidak wajar jika laporan keuangan klien tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan laba yang ditahan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan klien. Laporan audit dengan pendapat tidak wajar menunjukkan bahwa informasi yang disajikan pada laporan keuangan tidak dapat dipercaya, sehingga tidak dapat dipakai oleh pengguna

informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi keuangan yang disajikan perusahaan akan dianggap tidak berkualitas dan tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya sehingga hal ini akan memberikan sinyal negatif yang dapat menimbulkan reaksi pasar yang negatif.

Adanya kondisi-kondisi yang menyebabkan auditor menyatakan pendapat selain wajar tanpa pengecualian tersebut dapat mengubah persepsi investor terhadap kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Investor akan menganggap bahwa informasi keuangan yang dilaporkan tersebut kurang berkualitas sehingga akan terjadi reaksi pasar yang negatif karena investor kurang mempercayai kualitas informasi keuangan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan investasi. Jadi, informasi keuangan yang kurang berkualitas, akan direspon pasar lebih rendah atau negatif daripada informasi keuangan yang berkualitas.

Investor lebih mempercayai informasi keuangan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian karena investor beranggapan bahwa angka-angka laba dan informasi keuangan tersebut telah disajikan secara wajar sehingga dipersepsikan lebih berkualitas dibandingkan dengan laporan keuangan dengan pendapat selain wajar tanpa pengecualian. Jadi, dapat diduga bahwa angka-angka laba dan informasi keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya yang ditunjukkan dengan adanya pendapat wajar tanpa pengecualian, akan direspon positif oleh pasar sehingga akan mengakibatkan semakin besar *Earnings Response Coefficient* perusahaan, dan begitu pula sebaliknya.

Selain menggunakan opini audit untuk menilai kualitas informasi keuangan dan kredibilitas angka-angka laba, auditor yang mengaudit laporan keuangan tersebut juga menjadi pertimbangan investor dalam menilai kualitas dan kredibilitas angka laba tersebut. Kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan pengujian yang berkualitas termasuk di dalamnya *earnings* yang dilaporkan. Selain itu, Dopuch dan Simunic (1980, 1982) dalam Mayangsari (2004) menyatakan bahwa investor memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap opini auditor dalam laporan keuangan tergantung dari kualitas audit.

DeAngelo (1981) menyatakan bahwa semakin besar ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), maka semakin tinggi tingkat kualitas jasa audit yang disediakan. Kualitas jasa audit didefinisikan sebagai suatu penilaian pasar mengenai probabilitas yang dapat diberikan oleh auditor dalam menemukan pelanggaran pada sistem akuntansi klien dan melaporkan pelanggaran tersebut. Suatu KAP dikatakan merupakan KAP yang besar jika memiliki jumlah klien yang besar, tidak terdapat dorongan yang dapat membuat auditor berkesempatan melakukan penipuan, dan tingginya kualitas audit yang dirasakan oleh pasar. Semakin banyak jumlah klien suatu KAP, maka tidak terdapat satupun klien yang dapat mendominasi total pendapatan yang diterima oleh KAP tersebut sehingga independensi auditor dapat terjaga. Oleh karena itu, jika terdapat klien yang melakukan kecurangan, maka KAP besar tidak akan ragu untuk melaporkan kecurangan tersebut. Hal tersebut terjadi karena rendahnya dorongan KAP untuk melakukan penipuan dalam rangka untuk mempertahankan hubungannya dengan

klien tertentu karena banyaknya klien yang akan hilang jika KAP terbukti melakukan penipuan atau menutupi kecurangan perusahaan klien.

Investor akan mempertimbangkan ukuran KAP yang mengeluarkan opini audit tersebut dan mempertimbangkan apakah opini yang dikeluarkan oleh KAP tersebut cukup dapat dipercaya oleh publik. Ukuran KAP dapat dibedakan menjadi KAP besar (*Big 4*) dan KAP kecil (*Non Big 4*). Perbedaan tersebut dilakukan berdasarkan jumlah klien yang dilayani oleh suatu KAP, jumlah rekan atau anggota yang bergabung, serta total pendapatan yang diperoleh dalam satu periode (Riyatno, 2007). Mulyani et al. (2007) menyatakan bahwa pemakai laporan keuangan lebih percaya pada laporan keuangan auditan yang diaudit oleh auditor yang dianggap berkualitas tinggi karena mereka menganggap bahwa untuk mempertahankan kredibilitasnya auditor akan lebih berhati-hati dalam melakukan proses audit untuk mendeteksi salah saji atau kecurangan.

Pada umumnya, KAP besar atau KAP *Big 4* yang terdiri dari *Pricewaterhouse Cooper*, *Deloitte Touche Tohmatsu*, *Ernst & Young*, dan *KPMG* dipersepsikan akan melakukan audit dengan lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP kecil (*Non Big 4*). Hal tersebut disebabkan karena KAP *Big 4* memiliki lebih banyak sumber daya dan lebih banyak klien sehingga mereka tidak tergantung pada satu atau beberapa klien saja dan mereka akan melakukan audit dengan lebih hati-hati karena reputasinya yang telah dianggap baik oleh masyarakat. Jadi, investor memiliki persepsi bahwa opini audit yang dikeluarkan oleh KAP *Big 4* merupakan opini yang lebih terpercaya dan dapat dipertanggung-jawabkan dibandingkan dengan opini yang dikeluarkan oleh KAP *Non Big 4*.

Hasil penelitian Teoh dan Wong (1983) menunjukkan bahwa ERC pada perusahaan yang diaudit oleh auditor *Big 8* lebih besar dibandingkan perusahaan yang diaudit oleh auditor *Non Big 8*. KAP yang berukuran besar dipersepsikan sebagai KAP yang berkualitas sehingga menambah kredibilitas informasi laba yang disampaikan oleh perusahaan. Hal itu membuat investor lebih percaya dan yakin untuk menggunakan informasi laba yang dilaporkan oleh perusahaan sebagai sumber informasi yang berkualitas dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan keyakinan bahwa KAP yang telah mengaudit laporan keuangan tersebut adalah KAP yang berkualitas, maka investor akan merespon informasi laba kejutan dengan lebih kuat.

Hasil penelitian Riyatno (2007) menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap ERC perusahaan. Namun, hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan ERC perusahaan yang diaudit KAP besar dengan yang diaudit KAP kecil secara signifikan. Hal ini disebabkan karena investor tidak memperhatikan pendapat auditor termasuk KAP yang melakukan audit atas laporan keuangan yang seharusnya menambah nilai kredibilitas informasi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui adanya perbedaan reaksi atau respon pasar terhadap pengumuman informasi laba (ERC) pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big 4* dan KAP *Non Big 4* dengan pendapat auditor yang sama.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diduga bahwa terdapat perbedaan persepsi mengenai pendapat auditor dan ukuran KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan, yaitu KAP *Big 4* dan KAP *Non Big 4*. Perbedaan persepsi

ini mempengaruhi reaksi atau respon pasar terhadap publikasi laporan keuangan terutama informasi laba yang dapat dilihat dari *Earning Response Coefficient* (ERC). Penelitian ini akan melihat apakah pendapat auditor dan ukuran KAP memberikan nilai kredibilitas dalam laporan keuangan dan berpengaruh dalam pembuatan keputusan investasi oleh investor yang ditunjukkan dengan ERC.

Penelitian ini akan menguji adanya pengaruh pendapat auditor terhadap ERC perusahaan. Pendapat auditor di dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian dan pendapat selain wajar tanpa pengecualian. Penelitian ini akan menguji bahwa pendapat wajar tanpa pengecualian berpengaruh positif terhadap ERC perusahaan karena adanya reaksi pasar yang positif dan bahwa pendapat selain wajar tanpa pengecualian berpengaruh negatif terhadap ERC perusahaan karena adanya reaksi pasar yang negatif. Selanjutnya, penelitian ini juga akan menguji adanya perbedaan ERC pada kelompok sampel perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big 4* dan KAP *Non Big 4* dengan pendapat wajar tanpa pengecualian serta menguji adanya perbedaan ERC pada kelompok sampel perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big 4* dan KAP *Non Big 4* dengan pendapat selain wajar tanpa pengecualian. Judul dari penelitian ini adalah **“PERBEDAAN *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT*: DITINJAU DARI OPINI AUDIT DAN UKURAN KAP”**.

1.2. Rumusan Masalah

Besarnya respon harga saham dan perubahan harga saham berubah sejalan dengan ketepatan informasi dan kepercayaan investor. Auditor memberikan opininya terhadap laporan keuangan untuk memberikan kredibilitas atas informasi laba perusahaan. Pendapat wajar tanpa pengecualian menunjukkan bahwa informasi laba tersebut telah disajikan secara wajar sehingga informasi laba tersebut lebih berkualitas dibandingkan dengan pendapat selain wajar tanpa pengecualian. Pendapat selain wajar tanpa pengecualian yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan tidak menyatakan pendapat dianggap mengurangi kualitas informasi laba karena adanya beberapa hal atau kondisi yang menyebabkan auditor tidak dapat menjamin bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dan dapat dipercaya sebagai sumber informasi yang berkualitas bagi *users*.

Teoh dan Wong (1993) menyatakan bahwa kualitas auditor juga berpengaruh terhadap kualitas *earnings* yang dilaporkan perusahaan karena investor beranggapan bahwa laporan keuangan auditan dari auditor yang berkualitas lebih akurat dan dapat mencerminkan nilai ekonomi sesungguhnya. KAP *Big 4* dianggap memiliki kualitas opini audit yang lebih tinggi daripada KAP *Non Big 4* sehingga informasi laba yang dilaporkan perusahaan menjadi lebih kredibel dan berkualitas. Jadi, investor akan lebih mempercayai informasi keuangan yang telah diaudit oleh KAP *Big 4* dibandingkan dengan KAP *Non Big 4*.

Kualitas angka laba yang tinggi akan membuat investor lebih percaya dan yakin dalam mengambil keputusan investasi sehingga respon pasar atas informasi laba tersebut akan positif. Besaran yang menunjukkan hubungan antara *earnings* dan *return* perusahaan yaitu respon pasar terhadap informasi laba disebut dengan *Earnings Response Coefficient*. Mayangsari (2004) menyatakan bahwa ERC merupakan koefisien slope dari hasil regresi antara *earnings* kejutan dan *return* saham *abnormal*. Semakin tinggi kualitas laba, maka akan semakin tinggi pula ERC perusahaan.

Dari uraian tersebut, maka dapat diduga bahwa terdapat pengaruh antara pendapat auditor dan ukuran KAP terhadap reaksi pasar dalam merespon informasi laba. Pendapat auditor dan KAP yang mengeluarkan pendapat audit tersebut dapat meningkatkan kualitas serta kredibilitas informasi laba dan keuangan perusahaan. Hal tersebut akan mempengaruhi persepsi, keyakinan, dan tindakan investor dalam pengambilan keputusan investasi yang akan menimbulkan reaksi pasar. Reaksi pasar terhadap pengumuman informasi laba tersebut yang dapat dilihat dari besaran *Earnings Response Coefficient*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendapat wajar tanpa pengecualian berpengaruh positif terhadap ERC perusahaan?
2. Apakah pendapat selain wajar tanpa pengecualian berpengaruh negatif terhadap ERC perusahaan?

3. Apakah terdapat perbedaan ERC pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big 4* dan KAP *Non Big 4* dengan pendapat wajar tanpa pengecualian?
4. Apakah terdapat perbedaan ERC pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big 4* dan KAP *Non Big 4* dengan pendapat selain wajar tanpa pengecualian?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Opini audit dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian dan pendapat selain wajar tanpa pengecualian.
2. Ukuran KAP dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu KAP *Big 4* dan KAP *Non Big 4*.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendapat auditor dan ukuran KAP terhadap ERC perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa pendapat wajar tanpa pengecualian berpengaruh positif terhadap ERC perusahaan dan pendapat selain wajar tanpa pengecualian berpengaruh negatif terhadap ERC perusahaan. Selanjutnya, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan ERC pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big 4* dan KAP *Non Big 4* dengan pendapat auditor yang sama, yaitu membuktikan bahwa terdapat perbedaan ERC pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big 4* dan KAP *Non Big 4* dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan terdapat perbedaan ERC pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big 4* dan KAP *Non Big 4* dengan pendapat selain wajar tanpa pengecualian.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menerapkan teori yang didapat di bangku kuliah dan menambah pengetahuan penulis mengenai *Earnings response coefficient*, pendapat auditor dan kualitas audit yang diproksikan dengan KAP *Big 4* dan KAP *Non Big 4*.

2. Bagi investor

Penelitian ini bermanfaat untuk menunjukkan kredibilitas laporan keuangan sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya bagi investor dengan adanya peran auditor dalam memberikan pendapat audit. Dengan adanya informasi keuangan yang berkualitas dan kredibel yang dapat dilihat dari pendapat auditor dan ukuran KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan, maka investor dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

3. Bagi auditor

Penelitian ini bermanfaat untuk menunjukkan bahwa pendapat auditor dan ukuran KAP berpengaruh terhadap reaksi pasar terhadap informasi laba (ERC) perusahaan. Oleh karena itu, auditor harus dapat melakukan proses audit dengan baik agar pendapat auditor dapat menunjukkan kualitas informasi keuangan yang disajikan perusahaan pada laporan keuangan sehingga investor dapat mengambil keputusan investasi dengan lebih baik. Jika terdapat respon pasar yang berbeda pada opini audit yang dikeluarkan dari KAP *Big 4* dan *Non Big 4*, maka auditor harus dapat meningkatkan kualitas auditnya sehingga dapat dipercaya oleh publik.

4. Bagi emiten

Jika pendapat auditor mempengaruhi reaksi pasar terhadap informasi keuangan, maka perusahaan harus berusaha untuk menyajikan laporan keuangan secara wajar agar auditor dapat memberikan pendapat audit terbaiknya. Selain itu, jika terdapat respon atau reaksi pasar yang berbeda pada opini audit yang dikeluarkan dari KAP *Big 4* dan *Non Big 4*, maka perusahaan harus mempertimbangkan dalam memilih auditor yang berkualitas dan dapat dipercaya oleh publik.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini diuraikan dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Laporan Keuangan dan Informasi Laba, Pengguna Laporan Keuangan, Efisiensi Pasar Modal, Audit Laporan Keuangan, Kualitas Informasi Keuangan, *Earnings Response Coefficient*, Laporan Audit dan Pendapat Auditor, Kantor Akuntan Publik dan Standar Auditing, serta pengembangan hipotesis.

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menggambarkan tentang populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, teknik analisis data, dan langkah-langkah operasional yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Bab IV ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan cara menganalisa data untuk menguji hipotesis penelitian serta mengemukakan hasil dari analisa data tersebut.

Bab V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran untuk peneliti berikutnya.